

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah proses kegiatan belajar mengajar yang berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Dari proses pembelajaran terdapat sebuah kegiatan timbal balik antara guru dengan siswa untuk mencapai tujuan yang lebih baik. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik dengan tujuan membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu tingkah laku siswa yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa menjadi bertambah, baik kuantitas maupun kualitasnya (Suhada, 2015).

Proses pembelajaran memiliki karakteristik, yaitu: 1) siswa memiliki peran sebagai subjek belajar. Siswa diposisikan sebagai pemegang peranan utama, sehingga siswa dituntut beraktivitas secara penuh bahkan secara individual mempelajari bahan pelajaran sendiri. 2) pembelajaran adalah proses berpikir. 3) proses pembelajaran adalah memanfaatkan potensi otak. 4) pembelajaran berlangsung sepanjang hayat. Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada jenjang sekolah dasar berbasis aktivitas berdasarkan karakteristik, pembelajaran haruslah memberikan ruang yang cukup bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas, prakarsa dan kemandirian siswa, serta pembelajaran harus sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Mengingat pentingnya kompetensi seorang guru dalam melakukan pengelolaan pembelajaran selain tugasnya untuk memfasilitasi kebutuhan belajar siswa, guru juga dituntut untuk mampu menciptakan belajar yang efektif, menyenangkan, dan memberikan pengalaman belajar langsung bagi siswa.

Motivasi adalah salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam belajar, karena motivasi merupakan suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan

mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan yang ada pada diri seseorang yang menjadikan perbuatannya untuk melakukan sesuatu agar dapat menggapai apa yang dijadikan sebagai tujuannya (Gunawan, 2012).

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa, yang menggerakkan atau mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki. Apabila siswa tidak memiliki motivasi belajar maka siswa tersebut tidak akan melakukan aktivitas belajar dan hal tersebut tentu akan berdampak negatif terhadap hasil atau prestasi belajar siswa. Motivasi belajar dibutuhkan dalam setiap kegiatan, terutama dalam kegiatan pembelajaran.

Belajar dan motivasi ialah dua hal yang satu sama lain saling mempengaruhi, siswa akan giat ketika belajar jika ia mempunyai motivasi dalam belajar. Uno (2017) menyebutkan dalam bukunya yaitu motivasi belajar akan timbul disebabkan faktor intrinsik, yaitu berupa dorongan serta harapan berhasil begitupun dorongan kebutuhan belajar, serta harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah terdapat penghargaan, lingkungan belajar yang mendukung, dan kegiatan belajar yang inovatif. Semangat belajar siswa ialah motivasi terhadap dirinya untuk selalu berupaya belajar dengan giat, tekun dan sungguh-sungguh. Motivasi belajar memiliki peranan penting untuk selalu ditumbuhkan oleh seorang guru. Tanpa adanya semangat siswa terhadap kegiatan belajar maka hasil belajar yang akan diperoleh siswa pun menjadi menurun.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan melalui kegiatan wawancara diperoleh informasi bahwa tampak beberapa masalah yang ditemui ketika proses pembelajaran salah satunya ialah motivasi belajar siswa yang masih rendah. Terdapat dua komponen yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu faktor intrinsik serta faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik yang terlihat dari motivasi belajar siswa rendah yaitu dengan menurunnya keinginan siswa itu sendiri dalam belajar. Sedangkan faktor ekstrinsik dari rendahnya motivasi belajar siswa ditandai dengan faktor yang berasal dari luar yaitu kurang tersedianya media pembelajaran yang difasilitasi oleh sekolah. Fasilitas sekolah yang disediakan di sekolah MI Baiturrahim sebetulnya sudah mempuni, fasilitas yang disediakan berupa

proyektor namun dalam proses pembelajaran proyektor tersebut jarang digunakan, karena dengan keterbatasannya dan sering kali sudah digunakan oleh kelas lain yang juga akan menggunakannya. Permasalahan di atas diperoleh pada pembelajaran tematik yang dilakukan di kelas IV MI Baiturrahim Padalarang Kabupaten Bandung Barat, selama ini penggunaan media yang digunakan masih belum menggunakan media yang dapat membangkitkan ketertarikan siswa untuk antusias serta memiliki keinginan besar dalam belajar. Artinya dalam pembelajaran media yang digunakan berupa papan tulis dan kertas HVS. Padahal pembelajaran pada tingkat sekolah dasar memerlukan alat peraga unik, dapat menarik minat siswa sehingga keinginan siswa dalam mengikuti pembelajaran semakin tinggi, dengan begitu motivasi belajar siswa akan mengalami peningkatan. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan di kelas IV MI Baiturrahim yang bertempat di Desa Kertamulya Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat terdapat salah satu solusi yang ditawarkan yaitu dengan menerapkan media *flipchart* untuk memecahkan permasalahan tersebut.

Flipchart mampu menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang diterapkan dalam mengakomodasi pembelajaran tematik di kelas. *Flipchart* menurut pengertian yang sederhana ialah suatu deret visual yang dibuat atau digambar pada lembaran-lembaran kertas yang besar atau kertas karton (*newsprint*) kemudian dilekatkan bersama-sama pada bagian atas kertasnya (Jalinus dan Ambiyar, 2016) Penggunaan media *flipchart* ialah salah satu alternatif guru dalam menyesuaikan waktu untuk menulis dipapan tulis. Penyampaian informasi ini dapat berupa diagram, huruf, gambar, serta angka-angka. Informasi yang disajikan pada *flipchart* harus diserasikan dengan jumlah serta jarak maksimum siswa dalam melihat *flipchart* tersebut selain itu direncanakan pula tempat yang sesuai dimana dan bagaimana *flipchart* tersebut ditempatkan.

Berdasarkan pemaparan yang telah dipaparkan, media *flipchart* mampu menjadi pembaruan dalam pembelajaran tematik khususnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa mampu terlihat antusias dalam belajar jika

penunjang pembelajaran dapat diterapkan dengan baik. Karena biasanya siswa terlihat bersemangat dalam belajar jika penunjang pembelajaran diterapkan dengan baik, sehingga pembelajaran tidak monoton dan membosankan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **“Penerapan Media *Flipchart* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas IV MI Baiturrahim Padalarang Kabupaten Bandung Barat dalam Pembelajaran Tematik sebelum menggunakan media pembelajaran *flipchart* setiap siklus?
2. Bagaimana penerapan media *flipchart* di kelas IV MI Baiturrahim Padalarang Kabupaten Bandung Barat dalam Pembelajaran Tematik setiap siklus?
3. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas IV MI Baiturrahim Padalarang Kabupaten Bandung Barat dalam Pembelajaran Tematik setelah menggunakan media pembelajaran *flipchart* setiap siklus?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas IV MI Baiturrahim Padalarang Kabupaten Bandung Barat dalam Pembelajaran Tematik sebelum menggunakan media pembelajaran *flipchart* setiap siklus.
2. Untuk mengetahui penerapan media *flipchart* di kelas IV MI Baiturrahim Padalarang Kabupaten Bandung Barat dalam Pembelajaran Tematik setiap siklus.
3. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas IV MI Baiturrahim Padalarang Kabupaten Bandung Barat dalam Pembelajaran Tematik setelah menggunakan media pembelajaran *flipchart* setiap siklus.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk perluasan keilmuan dibidang pembelajaran tematik.
 - b. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pengembangan media pembelajaran.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Siswa
 - 1) Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
 - 2) Memberikan pengalaman belajar yang unik dan menarik.
 - b. Bagi Guru
 - 1) Meningkatkan kreativitas guru dalam membuat media yang menarik.
 - 2) Menambah wawasan guru dalam menyajikan pelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan karakteristik siswa.
 - c. Bagi Lembaga
 - 1) Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam peningkatan kualitas pendidikan.
 - 2) Memberikan masukan mengenai upaya peningkatan mutu Pembelajaran Tematik dengan media *flipchart* sehingga bisa dijadikan perbaikan pengajaran selanjutnya.
 - d. Bagi Peneliti
 - 1) Mengetahui cara menerapkan media *flipchart* dalam pembelajaran di sekolah.
 - 2) Bisa mempelajari salah satu macam media pembelajaran, sehingga sesuai dengan pokok bahasan yang akan diberikan kepada siswa.

E. Kerangka Pemikiran

Penerapan media dalam pembelajaran amatlah penting karena mampu menunjang guru dalam menginformasikan materi pelajaran. Media ialah salah satu faktor yang ikut serta dalam menentukan kesuksesan pembelajaran. Sutikno

(2009) menyebutkan bahwa kata media berasal dari bahasa latin yaitu *medium* yang secara umum memiliki arti sebagai penengah, penghubung atau pengantar. Dengan kata lain, media merupakan penghubung atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Begitupun Suhada (2015) berpendapat mengenai media atau bahan ajar. Media merupakan perangkat lunak (*software*) berisi informasi atau pesan pendidikan yang biasanya ditampilkan melalui penggunaan perlengkapan. Sedangkan Salahudin (2015) menyebutkan dalam bukunya bahwa media pembelajaran dapat menghidupkan kembali kemauan serta minat yang baru, membangunkan motivasi serta membangkitkan proses pembelajaran, serta membawa dampak psikologis terhadap siswa. Selain itu, media pembelajaran dapat diungkapkan sebagai perangkat yang dapat membangkitkan siswa untuk terjadi kegiatan pembelajaran.

Berbagai ragam pengertian media pembelajaran yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya media pembelajaran ialah perangkat yang dipergunakan pendidik dalam menginformasikan materi kepada peserta didik untuk menentukan keberhasilan pembelajaran serta dapat menghidupkan kembali keinginan serta minat yang baru dan membangunkan motivasi belajar. Penggunaan media dalam pembelajaran diharapkan mampu mempermudah proses pembelajaran peserta didik dalam menerima pelajaran yang diinformasikan oleh seorang pendidik, karena melalui penerapan media yang menarik, peserta didik akan tertarik untuk belajar.

Adapun fungsi digunakannya media dalam proses pembelajaran menurut Sutikno (2009), diantaranya:

1. Membangkitkan ketertarikan siswa;
2. Menunjang untuk memperlancar pembaharuan dalam kegiatan pembelajaran;
3. Sebagai penjelas penyampaian informasi agar tidak bersifat verbalistis. Pesan disajikan dalam bentuk tulisan ataupun diucapkan secara lisan.
4. Melampaui keterikatan ruang;
5. Kegiatan pembelajaran lebih komunikatif serta berguna;
6. Mampu mengkondisikan durasi pembelajaran;
7. Mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar;
8. Meningkatkan motivasi belajar dalam menekuni sesuatu/membangunkan hasrat belajar;

9. Menghadirkan gaya belajar siswa yang beragam macam, serta;
10. Meningkatkan kualitas ketekunan/keterkaitan siswa dalam proses belajar.

Media yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu yaitu media *flipchart*. Dalam bukunya Munadi (2013) menyebutkan bahwa yang dimaksudkan dengan lembaran balik (*flipchart*) ialah lembaran-lembaran kertas dimana terdapat gambar yang besar yang dapat dibalikkan melalui sebuah gantungan. Lembar balik (*flipchart*) mempermudah pekerjaan untuk menguraikan pelajaran atau informasi yang dapat disampaikan kedalam beberapa tahap dan dijelaskan dengan gambar tahap demi tahap. Setiap tahap berisi satu gambar yang telah diberi nomor. Dengan demikian setelah selesai menjelaskan isi satu nomor, lembaran bergambar itu dibalikkan. Begitu seterusnya sampai nomor terakhir. Begitupun menurut Negara dan Hendratno (2014) dalam jurnalnya menyebutkan bahwa media *flipchart* ialah media yang dibuat sangat sederhana dan cukup efektif. Sederhana dipandang dari pembuatannya dan pengaplikasiannya yang relatif mudah dengan memanfaatkan bahan kertas yang mudah ditemui di sekitar kita.

Berdasarkan hasil uraian di atas, media *flipchart* penting digunakan pada sistem pembelajaran karena lebih efektif dan juga dapat dihadirkan sebagai media (perantara) pesan pembelajaran yang memiliki arah ataupun secara langsung disuguhkan pada *flipchart*. Selain itu media *flipchart* mempermudah mencapai tujuan pembelajaran karena banyak perlengkapan (alat dan bahan) yang dapat dipakai untuk pembuatan media dalam mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran.

Menurut Susilana dan Riyana (2009) langkah-langkah menerapkan *flipchart*, diantaranya sebagai berikut:

1. Menyiapkan diri yakni melalui proses ini guru perlu memahami penguasaan materi pembelajaran dengan baik serta mempunyai keahlian untuk memakai media tersebut.
2. Peletakan yang tepat, dalam hal ini guru perlu memperhatikan posisi penempatan dengan sedemikian rupa, sehingga semua siswa yang

berada diruangan tersebut dapat melihat dengan jelas terhadap media pembelajaran tersebut.

3. Penataan siswa yaitu untuk hasil yang lebih baik, perlu penataan siswa misalnya siswa dibuat menjadi setengah lingkaran.
4. Memperkenalkan materi pokok yaitu pada saat membuka pembelajaran materi yang akan disampaikan terlebih dahulu diinformasikan kepada siswa.
5. Tampilkan gambar yaitu setelah masuk pada materi, mulailah menunjukkan lembaran-lembaran papan balik (*flipchart*) serta pakailah bahasa yang sederhana agar mudah dimengerti siswa.
6. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya yaitu guru hendaknya dapat memberikan stimulus agar siswa mampu bertanya.
7. Menyimpulkan materi yaitu pada kegiatan ini kesimpulan tidak harus disampaikan guru, namun siswalah yang diharuskan untuk menyimpulkan materi yang kemudian diperkuat oleh guru.

Motivasi dan belajar ialah dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar merupakan perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik motivasi yang dilandasi tujuan tertentu. Menurut Suprijono (2017) dalam bukunya mengemukakan bahwa motivasi belajar ialah suatu prosedur yang memberi arah, semangat belajar, dan keuletan tingkah laku. Artinya, tingkah laku yang termotivasi ialah tingkah laku yang memiliki arah, penuh energi serta bertahan lama.

Pada diri setiap individu terdapat ciri-ciri individu yang motivasi yaitu sebagai berikut:

1. Menghadapi tugas dengan tekun.
2. Giat menghadapi kesulitan.
3. Memperlihatkan keinginannya terhadap beragam permasalahan orang dewasa.
4. Lebih menyukai pekerjaan yang dilakukan secara mandiri.
5. Mudah bosan pada tugas yang rutin.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya.
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya

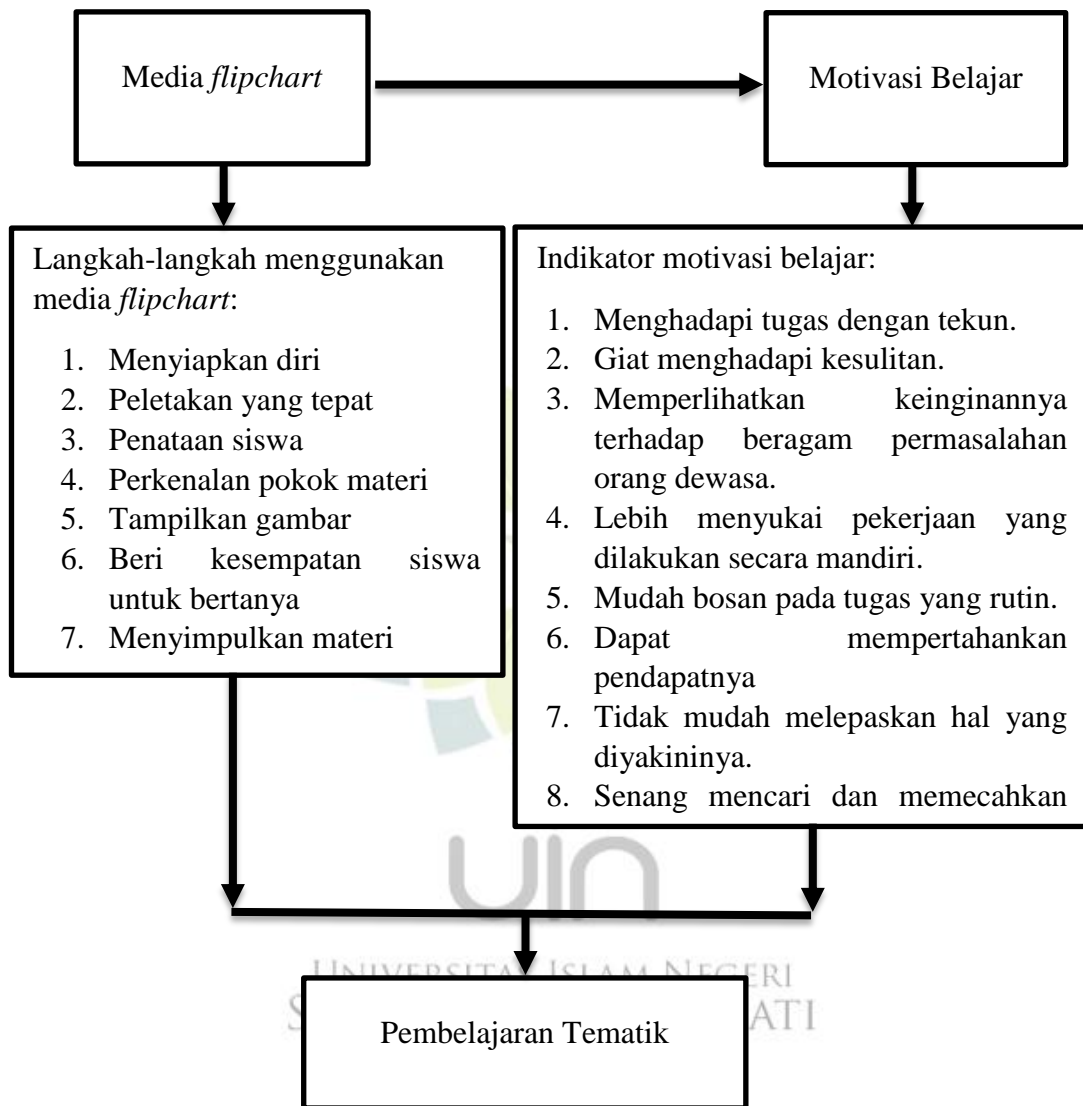
8. Senang mencari dan memecahkan pertanyaan-pertanyaan.

Pembelajaran tematik ialah pembelajaran terpadu yang memanfaatkan tema untuk mempertalikan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pemahaman yang berarti kepada murid (Majid, 2014). Begitupun dengan Susilawati (2014) yang berpendapat bahwa pembelajaran tematik ialah pola pembelajaran yang menggabungkan ranah kognitif, afektif, psikomotorik, kreativitas pembelajaran yang mengimplikasikan beberapa pelajaran yang diikat dalam tema-tema tertentu. Berdasarkan uraian dari pengertian pembelajaran tematik, maka dapat diambil kesimpulan mengenai pembelajaran tematik yakni pola pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran yang diikat dalam tema-tema tertentu.

Berdasarkan hasil uraian dari pengertian media *flipchart* dan motivasi belajar siswa, dengan melihat permasalahan yang terjadi di MI Baiturrahim Padalarang Kabupaten Bandung Barat yang belum bisa menerapkan media pembelajaran yang lebih membangkitkan perhatian siswa, agar siswa tidak merasa jenuh dan malas dengan materi yang diinformasikan oleh guru. Peneliti berharap dengan menerapkan media *flipchart* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Media *flipchart* yang dibuat berupa album atau kalender dengan disajikan gambar-gambar dengan bahasa yang sederhana pada setiap lembar-lembar *flipchart* dirasa cocok digunakan karena pembuatan dan penggunaannya mudah serta menarik minat siswa untuk belajar. Media *flipchart* ini ialah media visual yang salah satu komponennya memberikan informasi secara simbolis, dengan fungsi tersebut diharapkan siswa lebih termotivasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat dikemukakan kerangka pemikiran yang akan disampaikan sebagai berikut:



F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini ialah “Penerapan media *flipchart* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik” diduga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian ini pertama kali dilakukan oleh peneliti, dengan karenanya peneliti menggunakan sumber lain yang hampir serupa dengan penelitian yang

sedang dikembangkan oleh peneliti. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian tersebut diantaranya:

1. Eva Fauziah (2014)

Penelitian yang berjudul “Penerapan Media *Flipchart* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pokok Bahasan Jenis-Jenis Pekerjaan” Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa sebelum menerapkan media *flipchart* sangat rendah, dan setelah menerapkan media *flipchart* meningkat pada proses pembelajaran IPS meningkat pada setiap siklusnya. Hal tersebut terbukti dari hasil observasi aktivitas siswa dan guru pada setiap tindakan.

2. Rachmad Himawan Surya Negara (2014)

Penelitian yang berjudul “Penggunaan Media *Flipchart* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Kelas IV SDN Gunung Anyar Tambak”. Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar menulis deskripsi siswa kelas IV SDN Gunung Anyar Tambak/628 Surabaya mengalami peningkatan, hal tersebut terlihat pada data hasil ketuntasan klasikal siswa pada siklus I dan siklus II. Sehingga memperoleh hasil yang dapat ditunjukkan adanya peningkatan dengan menerapkan media *flipchart* dalam pembelajaran menulis deskripsi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Gunung Anyar Tambak/628 Surabaya. BANDUNG

3. Desi Eka Pratiwi (2013)

Penelitian yang berjudul “Penerapan Media Papan Balik (*Flipchart*) Pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa: 1) Aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran terjadi peningkatan, 2) Hasil belajar siswa mengalami peningkatan, sehingga hasil tes menunjukkan semakin meratanya siswa yang mencapai skor dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu $\geq 75\%$.

4. Dona Amelia (2013)

Penelitian yang berjudul “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Berbasis Visual pada Mata Pelajaran Sains Di Kelas IV C Sekolah Dasar Negeri 183 Pekanbaru”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh peningkatan motivasi belajar siswa siklus I pertemuan 1 mencapai 72,93 %. Kemudian pada pertemuan 2 motivasi belajar siswa meningkat 79,70%. Pada siklus II motivasi belajar siswa sudah mencapai persentase 89,85%. Hasil ini menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran dalam upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media berbasis visual pada mata pelajaran sains di kelas IV C SDN 183 Pekanbaru sudah dikatakan meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan menjelaskan beberapa persamaan dan perbedaan yang ada pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penjelasannya akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Eva Fauziah (2014) tentang Penerapan Media *Flipchart* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa, penelitian yang dilakukan oleh Rachmad Himawan Surya Negara (2014) tentang Penerapan Media *Flipchart* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Kelas IV SDN Gunung Anyar Tambak, dan penelitian yang dilakukan oleh Desi Eka Pratiwi (2013) tentang Penerapan Media Papan Balik (*Flipchart*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah menerapkan media pembelajaran *flipchart*. Metode yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan teknik pengumpulan datanya melalui observasi. Perbedaannya dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada aspek variabel y nya. Dalam penelitian ini yang dilakukan oleh Eva Fauziah untuk meningkatkan aktivitas, penelitian yang dilakukan oleh Rachmad Himawan Surya

Negara untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dan penelitian yang dilakukan oleh Desi Eka Pratiwi untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu letak lokasi penelitiannya pun berbeda, penelitian yang dilakukan oleh Eva Fauziah di Kabupaten Bandung, penelitian yang dilakukan oleh Rachmad Himawan Surya Negara di Surabaya dan penelitian yang dilakukan oleh Desi Eka Pratiwi di Sidoarjo, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berada di Kabupaten Bandung Barat.

2. Hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Dona Amelia (2013) tentang Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Berbasis Visual pada Mata Pelajaran Sains Di Kelas IV C Sekolah Dasar Negeri 183 Pekanbaru. Persamaan penelitian yang akan dilakukan adalah aspek motivasi belajar siswa dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan angket. Subjek penelitiannya sama-sama meneliti siswa sekolah dasar. Perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian, pada penelitian ini lokasi penelitiannya di Pekanbaru, sedangkan lokasi penelitian subjek penelitian yang akan dilakukan yaitu di kabupaten Bandung Barat. Perbedaan selanjutnya yaitu pada variabel x nya, penelitian ini menerapkan media pembelajaran berbasis visual sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menerapkan media pembelajaran *flipchart*.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak sama secara keseluruhan dan hanya beberapa yang memiliki persamaan. Tetapi, hal demikian tidak menjadikan penelitiannya sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan karena banyak pula perbedaan-perbedaan yang dikemukakan dengan penelitian yang terdahulu. Hal demikian menandakan bahwa belum ada yang melakukan penelitian tentang penerapan media *flipchart* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik.